

PAMERAN DAN PERTUNJUKAN SENI RUPA PETANI Kepingan Kiri (yang) Jalan Terus

Memboyong Seni Rupa Komunitas Desa

SUASANA pedesaan seperti pindah di ruang pameran Rumah Seni Cemeti (RSC), Jl DI Panjaitan 41, Kamis (5/8) malam. Suara *alu* (alat penumbuk padi) beradu dengan *lumpang* (tempat untuk menumbuk padi). Puluhan warga Kebonsari Kecamatan Punung Pacitan, penikmat seni berbaur sambil bernyanyi-nyanyi 'Lumbang Desa' dan berjoget ria.

Itulah sepenggal Pameran Seni Rupa bertajuk 'Lintang Desa' karya perupa Moelyono. Kegiatan yang berlangsung hingga Selasa (31/8) tersebut diselenggarakan Yayasan Seni Rupa Komunitas bersama Rumah Seni Cemeti didukung INSIST (Indonesian Society for Social Transformation).

Tak hanya itu, disajikan pula performance tentang orang yang punya hajat, atau sering disebut *ewuh* dengan menggelar seni Lesungan dan cerita tentang permainan ketoprak-ketoprakan yang dilanjutkan



Suasana pembukaan Pameran Seni Rupa 'Lintang Desa'

KR-JAY

dengan suasana penerimaan tamu hajatan. Tamu atau penonton dipersilakan mencicipi jajanan desa, minum teh, sambil ngobrol, berbincang santai bersama warga desa dan para penonton tentang budaya

ini. Perupa Moelyono kepada KR mengatakan, seni rupa yang dibangun memang berbasis komunitas. "Jadi semua orang, baik pemain, juga penikmat seni bisa berinteraksi seba-

gaimana sebuah komunitas," ucapnya. Sejak awal, kata Moelyono, dirinya memang lebih suka memboyong seni rupa desa secara riil. "Seni rupa tidak sekadar bisa dilihat, tetapi bisa masuk sekaligus berinteraksi dan merasakan," katanya. Interaksi dengan segala spontanitas inilah menghadirkan suasana yang serba guyub dan rukun.

"Seni rupa tidak harus hadir dengan segala keterasingan dan kesendirian," tandas penulis buku 'Seni Rupa Penyadaran'.

Diakui Moelyono, sejak awal berkesenian, karya yang diciptakan berusaha membangkitkan kesadaran komunitas. Kali ini, lewat 'Lintang Desa', penikmat seni diajak peduli kehidupan petani dengan segala kesengsaraan. "Petani sebenarnya punya harapan untuk hidup kecukupan," ucapnya. Sebagaimana tembang Pucung 'Lintang Pemandang' terus dilanjutkan. (Jay)-o